

## **Penerapan Metode Simulasi dalam Pembelajaran Sastra Visualisasi Puisi**

Kadek Windari

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Penulis Koresponden: [kadekwindari03@gmail.com](mailto:kadekwindari03@gmail.com)

### **Abstrak**

Makalah ini membahas penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra khususnya visualisasi puisi. Makalah ini bertujuan mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode simulasi dalam pembelajaran visualisasi puisi. Metode penelitian yang digunakan yakni deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik kepustakaan (*library research*) berupa pemaparan prosedur dalam menerapkan metode simulasi pada pembelajaran sastra visualisasi puisi. Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memahami suatu konsep dari sebuah situasi. Dalam makalah ini diuraikan bagaimana penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra khususnya visualisasi puisi guna memudahkan siswa dalam memahami atau memvisualisasikan sebuah puisi. Makalah ini diharapkan mampu menjadi rujukan dan referensi lebih lanjut terhadap penerapan metode simulasi dalam pembelajaran visualisasi puisi.

**Kata Kunci:** *Metode Simulasi, Pembelajaran Sastra, Visualisasi Puisi*

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini semakin pesat, terlebih lagi di bidang pendidikan. Pembangunan pendidikan merupakan cerminan dari kualitasnya sumber daya manusia. Semakin berkualitas pendidikan maka terciptalah daya pikir yang berkualitas pula. Untuk itu, pembangunan pendidikan di Indonesia masih memerlukan perhatian lebih agar terciptanya generasi-generasi yang mampu bersaing secara global.

Membangun pendidikan yang berkualitas juga perlu memerhatikan beberapa faktor, salah satunya meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran akan tercipta apabila difasilitasi dengan tenaga-tenaga pendidik yang memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan maupun perkembangan di bidang pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar, siswa menjadi subjek utama sehingga siswa terlibat secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan yang didapatnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan guru ceramah mengenai materi yang diajar tetapi siswa juga perlu belajar untuk menggali atau menemukan pengetahuannya sendiri. Sehingga dalam hal ini, guru bukan hanya berusaha untuk menyampaikan pengetahuannya tetapi juga berusaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan siswa agar tercapainya tujuan pengajaran secara optimal.

Untuk itu, guru perlu diberikan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru agar dapat mengelola program pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada banyak metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar interaktif di kelas, namun tidak sedikit guru yang masih terpaku dengan satu metode saja. Akibatnya, siswa merasa jenuh dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, guru perlu melakukan inovasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa baik secara fisik, mental, dan intelektual. Pemilihan metode tentunya harus menyesuaikan situasi dan kondisi lingkungan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Metode simulasi dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Metode ini dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat berinteraksi serta berdiskusi dengan teman sejawatnya.

Menurut Sanjaya (2006) menyatakan bahwa metode simulasi adalah metode pembelajaran dengan menyajikan pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Pada dasarnya, metode simulasi semacam latihan dalam pengajaran. Tujuannya memberikan pemahaman tentang suatu konsep kepada siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan siswa termotivasi untuk menyimak pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap visualisasi puisi maka metode pembelajaran simulasi dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam makalah ini, penulis mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra khususnya visualisasi puisi. Alasan penulis memilih penerapan metode simulasi dalam pembelajaran visualisasi puisi karena metode ini dapat menjadi pilihan bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran puisi. Siswa akan dengan mudah memahami sebuah puisi apabila dirinya terjun langsung dalam alur puisi tersebut. Dengan demikian, metode simulasi tentunya akan memudahkan siswa dalam menginterpretasikan sebuah puisi karena siswa akan merasa mengalami langsung peristiwa yang dituangkan dalam sebuah puisi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, hal yang ingin dicapai dalam makalah ini adalah (1) menguraikan langkah-langkah penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra visualisasi puisi serta (2) kelebihan dan kekurangan dari metode simulasi.

## **2. METODE**

Menurut Kutha Ratna (2015:34) metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Metode penelitian yang digunakan yakni deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik kepustakaan (*library research*) berupa pemaparan prosedur dalam menerapkan metode simulasi pada pembelajaran sastra visualisasi puisi. Penelitian ini menguraikan langkah-langkah dari penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra khususnya visualisasi puisi serta kelebihan dan kekurangan dari metode simulasi. Penulis membaca berbagai sumber baik dari buku, jurnal, prosiding, dan lain sebagainya untuk menjadi referensi dalam penulisan makalah ini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Metode Simulasi**

Metode pembelajaran merupakan suatu sistem cara yang dilakukan oleh guru untuk saling berinteraksi dengan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Metode pembelajaran simulasi adalah sebuah metode dengan peniruan atau merekayasa situasi untuk menggambarkan suatu proses, kondisi, atau objek tertentu. Metode simulasi merupakan metode praktik guna mengembangkan keterampilan peserta didik. Metode simulasi adalah salah satu metode pelatihan bersifat fleksibel yang dapat dipelajari dan diamati secara langsung.

Menurut Djamarah (2006), metode simulasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang berbentuk kelompok. Untuk itu, guru harus mengelompokkan siswa secara heterogen agar seluruh siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga tidak adanya tumpang tindih. Dengan demikian, melalui metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi, bekerja sama, serta berkomunikasi dalam pembelajaran sehingga seluruh siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

#### **3.2 Tujuan Metode Simulasi**

Menurut Nana Sudjana, ada beberapa tujuan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi, di antaranya:

- a) Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
- b) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip.
- c) Melatih memecahkan masalah.
- d) Meningkatkan keaktifan belajar.
- e) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- f) Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok.
- g) Menumbuhkan daya kreatif siswa.
- h) Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.

Dapat diketahui bahwa metode simulasi memiliki tujuan yang beragam. Walaupun memiliki tujuan yang beragam, tentunya penerapan metode tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tidak semua poin-poin tujuan yang dikemukakan di atas dapat dicapai dalam sekali penerapan simulasi. Bahkan bisa saja penerapan metode simulasi pada materi tertentu akan berbeda tujuannya ketika metode simulasi diterapkan pada materi yang lain.

### **3.3 Visualisasi Puisi**

Visualisasi (*visualize*) berasal dari kata “visual” yang artinya dapat dilihat dengan indra penglihatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), visualisasi adalah pengungkapan gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan, peta, grafik, dsb. Visualisasi dimaksudkan untuk memahami, menafsirkan atau merepresentasikan sebuah konsep melalui gambar, diagram, sketsa, dll.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna. Kata-kata tersebut disusun sedemikian rupa agar pembaca dapat memaknai rangkaian kata tersebut. Karya sastra puisi merupakan karya imajinatif dari hasil ide dan pemikiran pengarang.

Visualisasi puisi merupakan cara membaca puisi menggunakan visual atau digambarkan. Hakikatnya, puisi dapat dibacakan, dinyanyikan, maupun divisualisasikan. Visualisasi puisi dapat berupa bermain peran dan dipentaskan sesuai dengan makna puisi.

### **3.4 Peranan Guru dalam Metode Simulasi**

Ada beberapa peranan yang dapat dilakukan guru dalam mengelola simulasi, yaitu:

#### **1. Menjelaskan**

Dalam hal ini, guru memberikan penjelasan dan pemahaman kepada peserta didik terhadap pokok kegiatan simulasi serta implikasi-implikasinya. Peserta didik sebagai pemegang peran perlu memahami garis besar berbagai aturan dari kegiatan atau peralatan simulasi yang diperlukan.

#### **2. Mengawasi**

Guru harus mengawasi partisipasi peserta didik dalam permainan simulasi. Pengawasan dilakukan agar simulasi tetap berjalan sebagaimana seharusnya dan seluruh peserta didik menyimak dengan baik kegiatan simulasi yang dilakukan.

#### **3. Melatih**

Guru juga harus bertindak seperti seorang pelatih yang memberikan petunjuk-petunjuk kepada peserta didik agar mereka dapat berperan dengan baik.

#### **4. Memimpin Diskusi**

Selama simulasi berlangsung, guru akan memimpin kelas dalam suasana diskusi sehingga apabila peserta didik menemukan kesulitan maka guru berhak membuka diskusi untuk menemukan solusi.

### **3.5 Langkah-Langkah Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Visualisasi Puisi**

Dengan mengaplikasikan metode simulasi, proses belajar mengajar akan lebih bermakna bagi siswa sebab siswa dapat melakukan latihan visualisasi puisi secara berkelompok berdasarkan

ketepatan intonasi, gerak, ekspresi wajah dan penghayatan sehingga mereka memiliki persiapan yang matang untuk memvisualisasikan sebuah puisi di depan guru ketika penilaian dimulai. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode simulasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu:

#### **A. Persiapan Simulasi**

- 1) Guru menetapkan topik atau permasalahan yang dapat disimulasikan dan mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai contoh dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah visualisasi puisi. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai guru yaitu siswa dapat memvisualisasikan sebuah puisi dengan baik dan benar.
- 2) Guru memberikan pemahaman terkait tentang memvisualisasikan sebuah puisi.
- 3) Guru menentukan pemain dan peran masing-masing siswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan simulasi.
- 4) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang terlibat sebelum pelaksanaan simulasi.

Sebagai contoh, guru memberikan satu buah puisi yang berjudul "*Corona dan Indonesia*" karya Anjun kepada siswa untuk divisualisasikan. Guru memberikan pemahaman terkait makna atau gambaran tentang puisi tersebut. Setelahnya, guru menentukan siswa-siswa yang akan bermain peran untuk memvisualisasikan puisi tersebut. Apabila para siswa memiliki kebingungan terkait pelaksanaan simulasi, berikanlah kesempatan untuk bertanya.

#### **B. Pelaksanaan Simulasi**

- 1) Simulasi dimulai oleh kelompok siswa yang memainkan peran.
- 2) Para siswa lainnya menyaksikan dengan seksama.
- 3) Guru hendaknya memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan saat simulasi berlangsung.

Para siswa yang terpilih untuk melaksanakan simulasi sudah harus mempersiapkan diri dan alat-alat yang akan digunakan. Selama proses simulasi berlangsung, seluruh siswa harus menyaksikan dengan seksama tokoh-tokoh yang sedang bermain peran. Apabila siswa yang melakukan simulasi mengalami kesulitan, guru berhak untuk memberikan bantuan.

#### **C. Penutup**

- 1) Guru dan siswa melakukan diskusi tentang jalannya simulasi dan materi yang disimulasikan.
- 2) Merumuskan kesimpulan.

Setelah proses simulasi selesai, guru dan siswa melakukan kolaborasi dengan berdiskusi tentang pelaksanaan simulasi yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat guna melatih keterampilan berbicara. Sebagai penutup, guru menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa termotivasi untuk berlatih dan belajar tanpa henti.

Penerapan metode simulasi dalam pembelajaran visualisasi puisi sebenarnya bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami sebuah konsep puisi. Selain itu, metode simulasi diperuntukkan agar peserta didik berani tampil dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Metode ini juga melatih keterampilan berbicara peserta didik sehingga mereka dapat menyuarakan pendapat dan pikirannya.

Dalam penerapan metode simulasi di kelas, guru dan siswa harus bekerja sama agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Guru harus benar-benar memerhatikan peserta didik ketika melakukan simulasi, begitu pula peserta didik harus melakukan simulasi dengan maksimal. Dengan begitu, metode simulasi akan berjalan dengan lancar dan peserta didik mendapatkan jawaban dari sebuah permasalahan yang ditampilkan dalam simulasi.

### **3.6 Kelebihan dan Kekurangan Metode Simulasi**

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun, semua metode efektif dilakukan apabila sesuai dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai. Untuk itu, guru harus memiliki kemampuan dalam menciptakan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tetapi pastinya kekurangan dalam suatu metode pembelajaran dapat diatasi dan proses belajar mengajar akan lebih efektif apabila guru tidak hanya terpaku pada satu jenis metode.

Adapun kelebihan dari metode simulasi, sebagai berikut:

1. Metode ini dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa dengan bermain peran.
2. Dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat aktif.
3. Mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep atau proses.

Kekurangan dari metode simulasi, antara lain:

1. Memerlukan waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang agar simulasi berjalan dengan lancar.
2. Apabila pengelolaannya kurang baik, maka pelaksanaan simulasi tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode simulasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Penerapan metode simulasi dalam pembelajaran visualisasi puisi dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan langkah-langkah, sebagai berikut; (1) guru menentukan puisi yang akan disimulasikan, (2) guru membentuk siswa ke dalam kelompok heterogen untuk memainkan sebuah peran, (3) siswa melakukan simulasi dengan pengawasan guru, (4) guru dan siswa berkolaborasi untuk mendiskusikan jalannya simulasi.

Kelebihan dari metode simulasi yaitu; (1) dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa dengan bermain peran, (2) melatih keterampilan berbicara siswa, (3) dapat meningkatkan gairah siswa dan, (3) mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep atau proses.

Kekurangan dari metode simulasi adalah memerlukan waktu yang cukup lama dan persiapan yang matang serta pelaksanaan simulasi tidak akan mencapai tujuan pembelajaran jika tidak dikelola dengan baik.

#### **4.2 Saran**

Makalah ini hanya terbatas mengenai prosedur penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra khususnya visualisasi puisi serta kelebihan dan kekurangan dari metode simulasi. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam khususnya terhadap penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra.

Dengan demikian, melalui makalah ini penulis sangat mengharapkan beberapa hal, yaitu (1) makalah ini diharapkan dapat menjadi rujukan selanjutnya untuk meneliti penerapan metode simulasi dalam pembelajaran sastra dan, (2) makalah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian metode pembelajaran simulasi lebih dalam lagi dengan mempergunakan metode penelitian lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, T. S. (2022). Analisis Visualisasi dan Deklamasi Pembacaan Puisi Karya Pribadi Siswa Kelas V SDN 1 Jagabaya 1 Bandar Lampung [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.  
<http://repository.radenintan.ac.id/23171/1/skripsi%201-2.pdf>
- Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2021). Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2): 155-162.  
<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2138>
- Hartati. (2021). Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1): 2146-2148.  
<https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/401>
- Kairun, Nurlaila. (2019). Penerapan Metode Sosiodrama dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas I SD Alkhairaat Airmadidi Atas Kabupaten Minahasa Utara [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.  
<http://repository.iain-manado.ac.id/117/1/SKRIPSI%20NURLAILA%20KAIRUN.pdf>
- Mastoah, Imas. (2015). Meningkatkan Minat Belajar Membaca Puisi dengan Metode Simulasi. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 7(1): 34-39.  
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/301/300>

Rianti, Rini. (2017). Efektivitas Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Jamiatul Khaerat Malengkeri Kota Makassar [Skripsi]. Uin Alauddin Makassar.

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14345/>

Safitri, Riyanita. (2017). Penerapan Metode Sosiodrama dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Min 6 Ulum Sukamaju Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017 [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

[http://repository.radenintan.ac.id/1528/1/Skripsi\\_Safitri%2C.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1528/1/Skripsi_Safitri%2C.pdf)

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru (2010).